



Yayasan Karya Bhakti menyerahkan pengelolaan Rumah Sakit Karya Bhakti kepada pemerintah Kota Bogor. Penyerahan itu dilakukan setelah hak kelola yayasan atas rumah sakit itu berakhir kemarin.

Menurut Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto, sesuai surat kerja sama tertanggal 6 Agustus 1984, Yayasan Karya Bhakti diberi hak mengelola dan menguasai aset Pemerintah Kota Bogor selama 30 tahun.

Menurut Bima, RS Karya Bhakti dijadikan Rumah Sakit Umum Daerah sekaligus menjadi rumah sakit pertama yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kota Bogor. "Jadi, tidak ada lagi masyarakat yang kurang mampu ditolak dan tidak dilayani saat sakit," kata Bima saat meresmikan RSUD Kota Bogor itu Kamis pekan lalu.

Dokter dan pegawai yang telah bekerja di RS Karya Bhakti yang berjumlah 429 orang akan tetap dipekerjakan di RSUD. Sebab tenaga mereka memang dibutuhkan. "Bahkan kami masih kekurangan dokter spesialis," kata Direktur Utama RSUD Kota Bogor Triwanda Erlan.

Sekretaris Daerah Kota Bogor, Ade Syarif Hidayat mengatakan, untuk dana pengelolaan awal RSUD dalam satu tahun Rp 20 miliar. Jumlah itu belum termasuk bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp 4,5 miliar. "Dana ini untuk operasional, penambahan ruangan, alat-alat kesehatan," kata dia.

Ketua Yayasan Karya Bhakti Aryo Seno mengatakan pihaknya tetap berkiprah dalam melayani masyarakat di bidang kesehatan. "Kami tidak lagi di sini. Sekarang kami sudah bangun rumah sakit baru dan sudah beroperasi," kata Aryo. (Koran Tempo)